

# **OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK ATAS TRANSAKSI PENGALIHAN/PENJUALAN SAHAM DAN AKSI KORPORASI PADA PERUSAHAAN TERTUTUP**

**Hendri Sopian**

*hendrisopianpbb@gmail.com*

*Kanwil DJP Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung*

## **Abstrak**

*Regulator yang mengawasi transaksi pengalihan/penjualan saham dan aksi korporasi bagi perusahaan yang terdaftar di bursa efek (perusahaan terbuka/Tbk.) di antaranya yaitu OJK selaku pengawas, BEI selaku penyedia bursa, KSEI selaku penyedia jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi, KPEI selaku penyedia jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa, SIPF selaku penyelenggara dan pengelola Dana Perlindungan Pemodal. Belum ada regulator/pihak ketiga yang diberikan tanggung jawab terkait pemotongan/pemungutan atas kewajiban perpajakan dari transaksi pengalihan/penjualan saham dan aksi korporasi pada perusahaan tertutup. Penelitian menggunakan metode penelitian normatif-empiris dengan pendekatan judicial case study serta menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan pengalihan/penjualan saham dan aksi korporasi di perusahaan tertutup dapat dibantu oleh pihak ketiga seperti KPPU, Notaris dan KemenkumHAM. Proses legalitas (pembuatan akta, pengesahan maupun persetujuan) tidak dapat dilakukan oleh pihak ketiga, sebelum kewajiban perpajakan terpenuhi. Dengan adanya sinergi DJP dan pihak ketiga, maka potential loss pajak atas pengalihan/penjualan saham dan aksi korporasi di perusahaan tertutup dapat dicegah.*

## **Abstract**

*Regulators that oversee share transfer/sale transactions and corporate actions for companies listed on the stock exchange (public company/Tbk.) include OJK as the supervisor, IDX as the stock exchange provider, KSEI as the central custodian and transaction settlement service provider, KPEI as the clearing and guarantee service provider for stock exchange transaction settlement, SIPF as the organiser and manager of the Investor Protection Fund. There is no regulator/third party given responsibility related to withholding/collection of tax obligations from share transfer/sale transactions and corporate actions in closed companies. The research uses a normative-empirical research method with a judicial case study approach and uses qualitative research with a descriptive analysis approach. The results show that the supervision of transfer/sale of shares and corporate actions in closed companies can be assisted by third parties such as KPPU, Notary and KemenkumHAM. The legality process (deed making, ratification and approval) cannot be done by third parties, before the tax obligations are fulfilled. With the synergy of DGT and third parties, the potential loss of tax*

*on share transfer/sale and corporate action in a closed company can be prevented.*

**Kata Kunci:** *perseroan terbatas, perusahaan tertutup, pihak ketiga, pajak, pengalihan/penjualan*